

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang kaya akan keanekaragaman budaya, alam, dan tradisi. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki destinasi wisata yang cukup menarik. Posisi Indonesia yang strategis membuat Indonesia kaya akan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Kondisi tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu destinasi wisata terpopuler di dunia (Prabhawati, 2018).

Pariwisata semakin berkembang di era saat ini berdampak kepada negara-negara yang memiliki potensi wisata (Dewi, 2018). Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata mampu menjadi penghasil pendapatan daerah, memperluas lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi, memberdayakan ekonomi masyarakat dan kesempatan dalam berusaha karena pariwisata merupakan industri padat karya serta meningkatkan produk nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Tahun 2019 indeks daya saing pariwisata Indonesia mengalami kenaikan dalam posisi kategori *Travel and Tourism Competitive Index* (TTCI) yang dirilis oleh *World Economic Forum* (WEF). Indonesia mendapat posisi ke-40 pada tahun 2019, setelah sebelumnya mendapat posisi ke-42 pada tahun 2017. Kenaikan ini terbilang cukup baik mengingat bahwa persaingan pariwisata global yang sangat ketat (Chaerunissa & Yuniningsih, 2020).

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mencatat pada tahun 2023 terdapat 4674 desa wisata di Indonesia (Risanti, 2023). Jumlah desa wisata di Indonesia cukup besar dan terus berkembang seiring dengan meningkatnya minat wisatawan untuk mencari pengalaman mengenai budaya dan alam yang dimiliki Indonesia. Pembangunan desa wisata

tidak bisa lepas dari kearifan lokal dan potensi sumber daya yang terdapat di desa tersebut (Yanma & Zaenuri, 2021).

Desa wisata merupakan produk wisata yang dikembangkan berdasarkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing desa, baik berupa masyarakat, alam dan budaya (Wijaya et al., 2022). Munculnya desa wisata merupakan suatu inovasi yang bertujuan untuk membuat kawasan yang ada di suatu desa menjadi daya tarik bagi wisatawan. Desa mempunyai potensi yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata yaitu potensi alam, potensi sumber daya manusia, dan potensi budaya (Suranny, 2020).

Provinsi Jawa Barat memiliki kekayaan sumber daya alam yang indah dan mempesona di berbagai daerah pedesaan, tentunya menjadi potensi utama dalam pengembangan desa wisata. Dinas Pariwisata Jawa Barat saat ini membuat program pariwisata yang berkaitan dengan wisata desa. Banyak desa yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata. Salah satu desa wisata yang menjadi perhatian Pemprov Jabar adalah Desa Cibuntu di Kabupaten Kuningan.

Kabupaten Kuningan memiliki banyak tempat wisata potensial yang belum diketahui oleh banyak kalangan. Menurut Ridwan Kamil Kabupaten Kuningan punya banyak potensi yang dibutuhkan dalam membentuk sebuah Kabupaten Wisata, mulai dari keindahan alam, masyarakat yang kreatif, hingga suasana yang asri (Azhar & Herliana, 2020). Kabupaten Kuningan telah menargetkan menjadi “Kabupaten Agropolitan dan Wisata Termaju di Jawa Barat Tahun 2027”. Target tersebut dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) tahun 2008-2027 (RTRW, 2018).

Desa Wisata Cibuntu Kuningan merupakan salah satu desa terbaik di Jawa Barat yang meraih penghargaan tingkat nasional juga internasional pada 2016 untuk bidang *homestay* (Wijaya et al., 2022). Potensi Desa Wisata Cibuntu yang diresmikan pada tahun 2012 dikenal dengan keindahan alamnya, mulai dari Curug Gongseng, situs purbakala hingga perkebunan karet.

Menurut hasil pra-survey yang dilakukan oleh peneliti, terdapat objek-objek potensial yang belum dikelola secara optimal baik oleh pemerintah, pengelola,

maupun masyarakat. Masalah tersebut terjadi sebagai akibat dari kurang memadai sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pariwisata. Berdasarkan permasalahan tersebut perlunya keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata adalah kunci untuk menciptakan destinasi pariwisata yang berkelanjutan. Masyarakat lokal memiliki pengetahuan mendalam tentang budaya dan lingkungannya, dengan melibatkan masyarakat lokal dalam proses pengembangan akan membantu keberhasilan desa wisata. Masyarakat mempunyai peran penting dalam mendukung pengembangan desa wisata, khususnya dalam mengatur arah pengembangan pariwisata untuk meminimalisir dampak negatif dari kegiatan pariwisata (Mulyan & Isnaini, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk dilakukan penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Penulis tertarik terhadap fenomena ini berdasarkan sudut pandang Geografi sebagai objek permasalahan pada penelitian ini dengan judul *“Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan?

1.3 Definisi Operasional

- a. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu-individu dalam suatu komunitas atau masyarakat yang terlibat

secara aktif dalam berbagai kegiatan, proses pengambilan keputusan atau upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan perkembangan komunitasnya salah satunya dalam sektor pariwisata. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa wisata menjadi salah satu hal yang penting dalam meningkatkan pembangunan pariwisata di Indonesia (Safrilul Ulum & Dewi Amanatun Suryani, 2021). Dalam sebuah pembangunan partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan individu atau kelompok untuk mengambil perannya dalam kegiatan secara bersama-sama dengan melihat pemanfaatan serta potensi yang dimiliki

b. Pengembangan

Pengembangan merupakan sebuah proses atau usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan sesuatu. Pengembangan memberikan suatu proses fokus pada perubahan kearah lebih baik secara terstruktur. Pengembangan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi hasil.

c. Desa Wisata

Desa wisata merupakan suatu konsep pengembangan wilayah desa yang menyajikan keaslian adat istiadat, sosial budaya, arsitektur tradisional, kehidupan sehari-hari dan struktur tata ruang desa yang disediakan oleh komponen pariwisata terpadu yaitu atraksi, akomodasi, dan layanan pendukung (Mumtaz & Karmilah, 2022). Komponen pembentuk desa wisata yaitu manajemen dan partisipasi masyarakat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Proposal penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan keilmuan dalam bidang geografi, khususnya tentang bahan kajian Geografi Pariwisata seperti halnya untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah untuk terlibat aktif mengelola, mengawasi dan mengevaluasi dalam keberlangsungan pengembangan Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

2) Bagi Pengelola

Sebagai bentuk masukan yang membangun dalam proses pengelolaan dan peningkatan Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

3) Bagi Masyarakat

Sebagai suatu acuan masyarakat dalam meningkatkan peran sertanya dalam ikut mengelola Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

4) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman baru dan dapat menambah pengetahuan tentang bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.